

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melakukan analisis mengenai pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman auditor dan kompetensi auditor terhadap *fraud detection* yang dianalisis melalui hasil uji parsial atau *t-test*. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel skeptisisme profesional memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *fraud detection*. Jika seorang auditor menanamkan skeptisisme profesional, maka dalam menjalankan penugasan audit auditor tersebut akan selalu mempertanyakan dan menguji bukti audit secara cermat sehingga dapat membantu mendeteksi salah saji informasi dalam laporan keuangan dan menanggapi penilaian risiko dengan tepat.
- b. Variabel pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *fraud detection*. Hal ini karena tinggi atau rendahnya tingkat pengalaman auditor, tingkat kemampuan pendeteksian kecurangannya akan tetap sama. Selain itu, dalam upaya mendeteksi *fraud*, tidak hanya peran pengalaman yang penting. Namun, cara *fraud* itu dilakukan dan melibatkan jabatan apa saja akan berpengaruh. Sehingga, jika pengalaman auditor tinggi namun *fraud* tersebut ditutupi secara sempurna akan membuat auditor mengalami kesulitan.
- c. Variabel kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *fraud detection*. Hal ini dikarenakan kompetensi menjadi salah satu faktor auditor akan bekerja secara efektif, efisien dan akurat khususnya dalam memahami informasi dalam laporan keuangan. Selain itu, kompetensi juga sangat berguna saat auditor menyusun hasil pemeriksaan dan menyimpulkan opini yang akan diberikan, dimana opini audit menentukan keberadaan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Jika seorang auditor memiliki kompetensi tinggi, maka auditor seharusnya menyadari tanggung jawabnya dalam mendeteksi *fraud*.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan yaitu:

a. Saran Teoritis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan indikator lain untuk mengukur variabel *Fraud Detection*, seperti *Whistleblowing System*, Independensi, Beban Kerja atau *Time Budget Pressure*. Selain itu, memperluas wilayah penelitian, misalnya melakukan penelitian pada KAP yang terletak di DKI Jakarta.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan tidak menyebarkan kuesioner pada saat *peak season* dengan tujuan adanya kemungkinan KAP bersedia untuk menerima pengisian kuesioner.
- 3) Selama masih ada Pandemi Covid-19, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengumpulkan data kuesioner secara daring sehingga auditor yang *Work From Office* maupun *Work From Home* dapat mengisi kuesioner.
- 4) Menyampaikan perolehan informasi pada saat mengisi kuesioner sehingga peneliti dapat mengetahui sumber kuesioner diperoleh.

b. Saran Praktis

- 1) Bagi AP lebih memperhatikan penggunaan skeptisisme profesional dan tetap meningkatkan kompetensi melalui pelatihan atau media lainnya sehingga lebih kompeten mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
- 2) Bagi Otoritas Jasa Keuangan diharapkan dapat membantu akademisi dalam memperoleh data yang dibutuhkan terkait penelitian.